

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti melakukan perancangan desain penelitian sesuai dengan konteks penelitian. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Metode ini dipilih untuk menggambarkan subyek penelitian dalam keseluruhan tingkah laku itu sendiri dan hal hal yang melindunginya dan lain-lain yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut (Moeleong, 1989; Subadi, 2006). Peneliti juga berusaha untuk menggambarkan Pendidikan dalam beberapa keluarga yang selanjutnya di implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Dengan ini, diharapkan penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif (Gunawan 2014).

Metode ini berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Siyoto, 2015). Penelitian Kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan dalam memahami gejala-gejala yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat yang melibatkan manusia dan sosial sehingga mendapatkan gambaran yang sangat menyeluruh dan lengkap dan disajikan dengan ungkapan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber terpercaya, serta dilakukan dalam latar setting alamiah (Tabrani, 2015). Hal ini diperkuat oleh pendapat (Baxter & Jack, 2008) bahwasanya studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang hal tersebut. Peneliti memiliki alasan mengapa memilih adalah untuk menggambarkan keadaan yang diamati dengan lebih mendalam, spesifik, dan transparan. Selain itu didukung oleh studi kepustakaan yang menyambung dengan pembahasan sebagai data pendukung untuk memperkuat Analisa peneliti dalam membuat kesimpulan (Mulyadi 2019).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus/deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Artikel, jurnal, dan buku sebagai data penguat. Studi Kasus untuk digunakan sebagai kajian teori dan analisis pembahasan. Sedangkan artikel, jurnal, dan buku sebagai kajian teori penguat pembahasan. Penelitian ini untuk mengungkap proses Pendidikan islam anak dalam keluarga berbasis militer melalui pengamatan tingkah laku, gaya hidup, dan

keseharian anak dalam keluarga tersebut. Oleh karena itu peneliti merasa tepat memilih metode tersebut untuk secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam (Fadli 2021).

Penelitian Kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan dalam memahami gejala-gejala yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat yang melibatkan manusia dan sosial sehingga mendapatkan gambaran yang sangat menyeluruh dan lengkap dan disajikan dengan ungkapan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber terpercaya, serta dilakukan dalam latar setting alamiah (Tabrani, 2015). Chariri (2009) penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya?.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian berbasis studi pustaka ini menggunakan sepenuhnya jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif tanpa nomina. Jenis data ini dipilih oleh peneliti karena tidak diperlukannya data kuantitatif berupa statistik maupun data berbasis angka. Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder. (Creswell, 2007) mengungkapkan studi kasus melalui beberapa observasi dan wawancara yang mendalam.

3.4 Definisi Operasional

Agar penelitian lebih sistematis dan memperjelas arah penelitian, diperlukan penjelasan beberapa istilah agar adanya kesamaan sehingga tidak ada kesalahfahaman dalam penafsiran antara peneliti dan pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai agama sesuai dengan diperintahkan dalam ajaran Al-Qur'an dan assunnah sebagaimana dijelaskan dalam buku karya (Zakiah,1990, Hal. 46) Pendidikan islam bisa dilakukan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam keluarga, Pendidikan ini mempunyai dua (2) aspek yaitu pendidik (orang tua) dan peserta didik (anak). Orang tua sebagai pendidik dituntut untuk mempunyai pengetahuan sebagai penunjang dalam Pendidikan anak dalam keluarga. Hakikatnya Pendidikan utama dan pertama anak adalah ketika ia mendapatkan Pendidikan di dalam keluarga (*madrasatul ula*). Pendidikan dengan melalui ajaran yang ada dalam agama islam berupa bimbingan pengasuhan terhadap anak didik yang dipersiapkan agar mampu

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam yang telah ia yakini secara menyeluruh, sehingga diharapkan ajaran islam bisa menjadi suatu pandangan hidupnya dalam sehari-hari demi keselamatan di dunia maupun diakhirat.

1.4.2 Keluarga Militer

Keluarga Militer merupakan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan tinggi. Dalam lingkungan militer ini, pola pengasuhan yang diterapkan oleh kepala keluarga selaku orang tua anak. Pada dasarnya, Militer memang dilatih untuk selalu siap setiap saat ketika negara membutuhkannya, ketegasan dan kedisiplinan menjadi hal yang menyatu dan tidak mungkin dipisahkan dalam kehidupan militer. Akan tetapi, militer juga dituntut untuk menjaga keutuhan di dalam keluarga termasuk urusan beragama. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal ini.

1.4.3 Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan agama islam adalah usaha yang terencana dalam menciptakan lingkungan belajar islami yang baik untuk peserta didik agar ia bisa menelusuri potensi yang ia miliki. Dalam Pembelajaran PAI terdapat banyak sub ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, pembelajaran ini dibagi dalam beberapa jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), hingga sekolah menengah atas (SMA). Peneliti disini mengambil materi PAI tentang disiplin. Peneliti mempunyai alasan kuat mengapa mengambil materi yang berkaitan dengan disiplin, salah satunya yaitu setiap anggota TNI dilatih untuk selalu disiplin dalam manajemen waktu, hal ini tentu akan mempengaruhi psikologis setiap prajurit dalam membina Pendidikan di dalam keluarganya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang secara umum memerlukan Instrumen layaknya penelitian kualitatif sebagai pedoman wawancara maupun observasi. (Creswell, 2007) bahwa penelitian jenis ini menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci dalam keberhasilan penelitian. Oleh karena itu peneliti mempunyai peran penting dalam pengatur arah penelitian dan tahapan sistematis dalam metodologi penelitian. Dengan adanya observasi dan wawancara ini diharapkan mampu memberikan gambaran realistis kepada peneliti akan suatu perilaku atau kejadian yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dengan mudah dan sistematis (Moeleong, 1989).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan penggunaan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi yang disusun sebelumnya oleh peneliti sebagaimana penelitian kualitatif lainnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

3.6.1. Observasi

Observasi adalah salah satu usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan cara datang dan melihat secara langsung ke lokasi penelitian. Menurut Sukmadinata (2005) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan pembelajaran dalam keluarga sebagai data pelengkap dengan memperhatikan isu etik yang diberlakukan dalam penelitian.

3.6.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang melibatkan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu (Moeleong, 1989). Percakapan dua pihak ini merupakan dialog antara pewawancara yang mencari data dan diwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara (Hardani, 2020). Wawancara pada intinya adalah agar mendapat data dan informasi dari informan dengan tujuan menggali data tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) yang dikutip (Salim, 2012) bahwa wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya diantara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dalam penelitian ini penulis tetap memperhatikan isu etik yang diberlakukan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis berusaha memberlakukan isu etik tersebut

3.6.3. Studi Dokumentasi

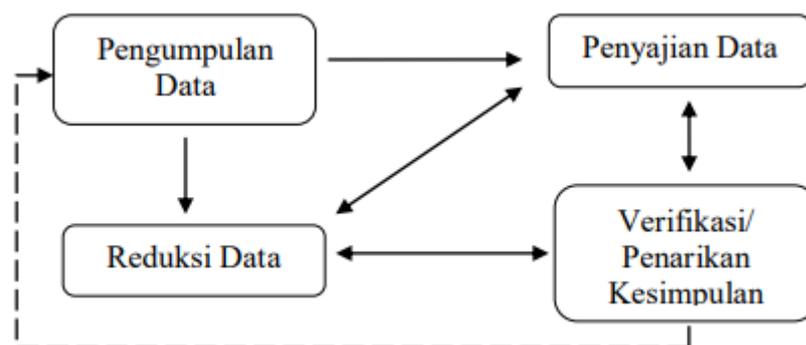
Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung dan ditujukan kepada subjek yang diteliti dengan menggunakan dokumen (Mahmud.2011). Dokumen berasal dari kata yang artinya barang-barang tertulis. Studi Dokumen merupakan catatan tertulis yang disusun oleh seseorang dengan keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna sebagai sumber data, bukti konkret, informasi kealamiah yang sulit diperoleh, dan membuka pintu bagi pembaca untuk memperluas pengetahuan keilmuan terhadap sesuatu hal yang diteliti atau diselidiki. Dalam penelitian ini penulis memperhatikan isu etik yang

diberlakukan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis berusaha memberlakukan isu etik tersebut

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode sebagai tindak lanjut dari pengolahan data setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Moeleong, 1994) bahwa “Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan pada data-data”. Menurut (Effendi, 1989) berpandangan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Pendekatan kualitatif proses analisis datanya dilakukan selama berjalannya proses pengumpulan datanya hingga laporan penelitian selesai. Suyuthi (2003) dikutip bahwa Pengumpulan Analisis data harus dilaksanakan secara sistematis, analisis sudah dikerjakan ketika masih penelitian berlangsung, yakni penyusunan data atau bahan empiris (*synthesizing*) menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat. Bahan empiris yang didapat dianalisis menggunakan saran Miles dan Huberman (A. Michael Huberman, E Mattew, 1992) tentang tiga langkah analisis yaitu diantaranya adanya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.



Gambar 1. Proses Analisis Data Kualitatif

3.7.1. Reduksi data (Data Reduction)

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pereduksian terhadap data diantaranya dengan menuliskan hal hal pokok yang diperlukan dan fokus terhadap hal hal penting dan melakukan identifikasi terhadap komponen yang tidak diperlukan dikumpulkan. Peneliti dalam hal ini menggunakan pengamatan, merekam hasil wawancara dan melakukan penulisan data. Setelah

data ditulis lengkap melalui data hasil observasi, observasi, dan dokumentasi sesegara mungkin peneliti memfokuskan pada hal yang di rasa penting dan melakukan penyesuaian dengan pertanyaan yang dimiliki untuk diberikan kepada narasumber agar menghasilkan sketsa umum tentang Implementasi Pendidikan Islam di Keluarga Militer dan Implikasinya terhadap pembelajaran PAI. dari reduksi data ini membuat peneliti mendapatkan gambaran yang lebih baik dan di mengerti serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

No	Nama Data	Kode
1.	Implementasi Pendidikan Islam	IPI
2.	Pembiasaan Nilai Islam	PNI
3.	Kemampuan Orang tua dalam mendidik	KOM
4.	Hambatan Pendidikan Islam dalam Keluarga Militer	HPK
5.	<i>Output</i> Pendidikan Islam dalam Keluarga Militer	OPK

3.7.2. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Miles & Huberman (1992, hal. 18) penyajian data sebagai mengumpulkan informasi yang didapat dan disusun sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. prosesnya dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antarperistiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

Untuk memudahkan peneliti untuk menyajikan data sesuai dengan kategorinya, peneliti membuat pengodean (*coding*) data berdasarkan teknik pengumpulan data dan sumber data.

1. Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Sumber Data
----	----------------	------------------

1	Observasi Keluarga Militer Kapten CPM Iwan Mulyawan	O1
2	Observasi Keluarga Militer Sertu Zisva Siswanto Macho	O2
3	Observasi Keluarga Militer Sertu Dairobi	O3

Tabel 3.1 Kode Observasi

2. Kode Wawancara

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Kode
1	CPM Saefudin, S.H	Mayor	Kasimin	W1
2	CPM Iwan Mulyawan	Kapten	Gumil Gol. VII Dep Bintahmil	WK1
3	Zisva Siswanto Macho	Sertu	Ba Tim Gumil/Tih	WK2
4	Dairobi	Sertu	Batih Rustahmil	WK3

Tabel 3.2 Kode Wawancara

3. Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode Sumber Data
1	Dokumentasi Keluarga Kapten CPM Iwan Mulyawan	DK1
2	Dokumentasi Keluarga Sertu Zisva Siswanto Macho	DK2
3	Dokumentasi Keluarga Sertu San Dairobi	DK3

Tabel 3.3 Kode Dokumentasi

3.7.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan digunakan ketika mendapatkan data real di lapangan dan hal itu berlangsung terus menerus. Dari awal terkumpulnya data, mencatat aturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Simpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2018).

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.